

ANALISIS PENGGUNAAN *DANSEIGO* DAN *JOSEIGO* DALAM MANGA "*KANOJO, OKARISHIMASU*" VOLUME 19 KARYA MIYAJIMA REIJI

Yugos Refandy Yafie Zein

S1 Pendidikan Bahasa Jepang, Fakultas Bahasa dan Seni, Universitas Negeri Surabaya
E-mail: yugos.18040@mhs.unesa.ac.id

Dr. Ina Ika Pratita, M.Hum.

Dosen Pembimbing Artikel

Abstract

The Japanese language has *shuujoshi* or sentence ending particles that are used to soften the tone of speech, indicate emotional expression, etc. This research examines the use of *shuujoshi* and deviations the use of *shuujoshi danseigo* and *shuujoshi joseigo* in the manga "*Kanojo, Okarishimasu*" Volume 19 by Miyajima Reiji. The use of *shuujoshi* and *shuujoshi* deviation focuses on using Naoko Chino's (2010) theory. The method used in this study uses a descriptive method using direct note-taking techniques through data sources. The method used in this study uses a descriptive method using direct note-taking techniques through data sources. The results of this study found the use of *shuujoshi* な (10 data), かな (8 data), and さ (11 data) which are included in *shuujoshi danseigo* which is used by men, and the use of *shuujoshi* の (4 data) and わ (4 data) which is included in *shuujoshi joseigo* which is used for women. In addition, it was found that there were deviations from *shuujoshi danseigo* かな (3 data) and さ (1 data) used by female speakers and deviations from *shuujoshi joseigo* わ (1 data) used by men.

Keywords: *Shuujoshi, danseigo, joseigo*, various languages.

要旨

日本語では、語調を和らげたり、感情表現を示すなどの目的で使用される文末助詞がある。本研究では、宮島礼吏氏が作成した『彼女、お借りします』という漫画（第19巻）における終助詞男性語と終助詞女性語の使用、終助詞男性語と終助詞女性語の逸脱、および社会的要因の影響を検討するものである。終助詞とその逸脱の使用は Naoko Chino (2010) の理論を用いることに着目し。本研究において用いられた方法は、データソースを通じて直接メモを取る手法を用いた記述的方法である。本研究の結果は男性語が使用される終助詞は「な」（10）と「かな」（8）と「さ」（11）、女性語が使用される終助詞は「の」（4）と「わ」（4）だと分かった。更に、女性が使われる終助詞男性語「かな」（3）と「さ」（1）の逸脱、男性が使われる終助詞女性語「わ」（1）の逸脱があることが分かった。

キーワード: 終助詞、男性語、女性語、各種言語

Universitas Negeri Surabaya

PENDAHULUAN

Bahasa merupakan sebuah alat komunikasi yang digunakan untuk menyampaikan informasi kepada orang lain. Bahasa yang digunakan pada saat ini memiliki hal-hal yang sangat unik selain digunakan untuk berkomunikasi antar orang lain yang sama-sama mengerti bahasa tersebut, juga memiliki sebuah ciri khas untuk berkomunikasi antar orang lain. Seperti halnya pada perbedaan penggunaan bahasa yang digunakan oleh jenis kelamin.

Penggunaan ragam bahasa sering kali ditemukan dan juga sering kali dilakukan oleh orang-orang yang sedang berkomunikasi dengan orang lain yang saling memahami atau menguasai bahasa yang digunakan. Dalam Bahasa Jepang memiliki banyak ragam bahasa salah satunya adalah ragam bahasa gender atau jenis kelamin yaitu, 男性語 (*danseigo*) dan 女性語 (*joseigo*).

Seperti pada kanjinya, 男性語 (*danseigo*) yang menandakan 男性 atau “dansei” adalah laki-laki atau pria. Lalu, 語 atau “go” yang berarti bahasa yang menandakan bahasa laki-laki atau bahasa yang digunakan oleh laki-laki. Begitu juga pada 女性語 (*joseigo*) yang menandakan 女性 atau “josei” yang artinya adalah perempuan atau wanita. Lalu, 語 atau “go” yang berarti bahasa yang menandakan bahasa perempuan atau bahasa yang digunakan oleh perempuan. Perbedaan penggunaan bahasa yang digunakan oleh jenis kelamin yaitu 男性語 (*danseigo*) untuk laki-laki dan juga 女性語 (*joseigo*) untuk perempuan. Contohnya pada data 11 (Halaman 53/ Panel 1);

あなたにはもう十分してもらったと思ってるの
 Saya berfikir sudah cukup semua yang kamu berikan kepadaku.

Pada kalimat tersebut terdapat sebuah ragam bahasa *joseigo* dengan menggunakan partikel の pada akhir kalimatnya.

Adanya ragam bahasa *danseigo* dan *joseigo* tidak akan terlepas dari kajian sosiolinguistik yang menjadi sebuah dasar untuk membahas penggunaan ragam bahasa *danseigo* dan *joseigo*. Karena sosiolinguistik ini mengacu kepada linguistik yang ada di masyarakat.

Manga merupakan sebuah buku komik asal Jepang yang memiliki sebuah gambar dan juga panel-panel yang ada didalam sebuah halaman untuk menggambarkan sebuah percakapan dan juga adegan yang digambarkan didalamnya. Dalam *manga* “*Kanojo, Okarishimasu*” ini menceritakan tentang seorang laki-laki bernama Kinoshita Kazuya seorang mahasiswa yang ingin menghibur Ichinose Chizuru atau lebih dikenal dengan nama Mizuhara Chizuru (pacar sewaan) karena nenek dari Mizuhara telah meninggal. Oleh karena itu, Kazuya ingin menghibur Mizuhara dengan cara menyewanya 10 jam dan juga mengajaknya kencan dengan cara membawa Mizuhara ke tempat-tempat yang menyenangkan dan dilakukannya secara diam-diam. Hingga pada akhirnya Kazuya melihat Mizuhara tengah menangis sendirian pada saat bermain kembang api. Lalu, Kazuya mengerti bahwa Mizuhara masih belum bisa melupakan kejadian neneknya meninggal.

Manga ini dipilih oleh peneliti dikarenakan *manga* dan animenya memiliki rating skor yang cukup bagus yakni 7.06 (per tanggal 20 januari 2022) untuk *manga* yang telah diulas oleh 48,382 pengguna MAL (MyAnimeList). Selain itu, *manga* “*Kanojo, Okarishimasu*” Karya Miyajima Reiji ini juga diadaptasi menjadi anime. Pada animenya memiliki rating skor 7.30 (per tanggal 20 januari 2022)

yang telah di ulas oleh 439.329 pengguna MAL (MyAnimeList).

Dalam *manga* “*Kanojo, Okarishimasu*” Volume 19 Karya Miyajima Reiji ini terdapat penggunaan *shuujoishi* dalam ragam bahasa *danseigo* dan *joseigo*. Maka dari itu, permasalahan yang ada dalam penelitian ini adalah bagaimana penggunaan *shuujoishi* dalam ragam bahasa *danseigo* dan *joseigo* pada *manga* “*Kanojo, Okarishimasu*” Volume 19 Karya Miyajima Reiji serta bagaimana penyimpangan *shuujoishi* ragam bahasa *danseigo* dan *joseigo* pada *manga* “*Kanojo, Okarishimasu*” Volume 19 Karya Miyajima Reiji.

Penelitian ini hanya meneliti tentang *shuujoishi* dalam ragam bahasa *danseigo* dan *joseigo* seputar *manga* “*Kanojo, Okarishimasu*” Volume 19 Karya Miyajima Reiji saja. Sedangkan tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui bagaimana penggunaan *shuujoishi* dalam ragam bahasa *danseigo* dan *joseigo* dan penyimpangan *shuujoishi* dalam ragam bahasa *danseigo* dan *joseigo* yang ada pada *manga* “*Kanojo, Okarishimasu*” Volume 19 Karya Miyajima Reiji ini.

Pada penelitian ini memiliki persamaan dan juga perbedaan dengan penelitian terdahulu yang sebelumnya sudah diteliti. Penelitian ini memiliki kesesuaian dan relevan dengan penelitian milik Sanjani, dkk (2019) yang membahas tentang *Danseigo* oleh Tokoh Pria Bakugo Katsuki dalam Anime “*Boku no Hero Academia*” Season 1.

Penelitian yang diteliti oleh peneliti sama seperti yang dilakukan oleh Sanjani, dkk (2019) yang meneliti penggunaan ragam bahasa *danseigo* dan *joseigo*. Metode yang digunakan Sanjani, dkk (2019) menggunakan pendekatan deskriptif kualitatif dengan mengumpulkan data lalu dianalisis dengan menggunakan teori dan penelitian yang relevan.

Selain itu, penelitian ini juga memiliki persamaan penelitian dengan Kalamillah (2018) yakni meneliti tentang Penggunaan *Shuujoishi Joseigo* Oleh Tokoh Ushiyama Dalam Anime Akb 0048 Dan Tokoh Griel Dalam Anime Kuroshitsuji: Kajian Sosiolinguistik.

Dalam penelitian ini menjelaskan adanya penggunaan ragam bahasa gender pronomia persona dan juga partikel akhir dalam Bahasa Jepang.

Perbedaan yang dapat diketahui dari penelitian ini adalah pada subjek penelitiannya. Dalam penelitian ini subjek penelitiannya adalah meneliti tentang *manga* “*Kanojo, Okarishimasu*” Volume 19 Karya Miyajima Reiji. Subjek yang diteliti oleh Sanjani, dkk (2019) adalah ragam bahasa *danseigo* yang digunakan oleh tokoh Bakugo Katsuki dalam anime “*Boku no Hero Academia*” season 1” dan penelitian yang dilakukan oleh Kalamillah (2018) adalah Anime Akb 0048 Dan Tokoh Griel Dalam Anime Kuroshitsuji.

Sosiolinguistik

Sosiolinguistik merupakan salah satu bagian dari linguistik yang mengacu kepada linguistik sosial yang berada pada suatu daerah atau suatu masyarakat yang memiliki atau memahami bahasa tersebut. Chaer & Agustina (2014:3), "Sebagai objek dalam sosiolinguistik, bahasa tidak dilihat atau didekati sebagai bahasa, sebagaimana dilakukan oleh linguistik umum, melainkan dilihat atau didekati sebagai sarana interaksi atau komunikasi di dalam masyarakat manusia". Untuk mengetahui bagaimana ragam bahasa yang digunakan oleh penutur tersebut diperlukan sebuah interaksi langsung maupun interaksi tidak langsung terhadap penutur tersebut.

Pada sosiolinguistik memiliki sebuah ragam bahasa yang digunakan oleh masyarakat tutur. Pada penelitian ini ragam bahasa yang diteliti adalah ragam bahasa *danseigo* dan *joseigo*.

Ragam Bahasa Gender *Danseigo* dan *Joseigo*

Bahasa merupakan suatu alat komunikasi yang menjadikan sebuah identitas suatu orang atau suatu negara yang saling menyetujui penggunaan bahasa untuk berkomunikasi antara orang-orang disekitarnya. Maka tidak heran ada beraneka ragam bahasa yang digunakan di dunia ini. Mulai dari perbedaan budaya yang digunakan dalam bahasa tersebut, hingga penggunaan ragam bahasa gender yang membedakan penggunaan bahasa laki-laki dan juga perempuan.

Menurut Jorden (dalam Sudjianto & Dahidi 2004:204), "Keberadaan gaya bahasa yang secara tegas membedakan jenis kelamin tersebut merupakan karakteristik Bahasa Jepang". Dengan adanya bahasa gender dalam Bahasa Jepang, akan lebih memudahkan untuk membedakan cara berkomunikasi. Hal ini juga berlaku kepada orang lain yang berbicara kepada orang Jepang sendiri. Ini merupakan sebuah karakteristik Bahasa Jepang yang memiliki perbedaan pada saat berkomunikasi antara laki-laki dan juga perempuan.

Selain itu, adanya perbedaan peran sosial yang menjadi sebuah budaya di Jepang, membuat penggunaan ragam bahasa gender menjadi sering digunakan. Keragaman bahasa yang dilakukan berdasarkan jenis kelamin ini terjadi dikarenakan bahasa sebagai gejala sosial yang berhubungan dengan sikap sosial. Sumarsono (dalam Nanda, 2021).

Begitupula dengan tempat dan waktu digunakannya ragam bahasa *danseigo* dan *joseigo*. Menurut, Takamizawa (dalam Sudjianto & Dahidi 2004:204), "*Danseigo* dipakai pada situasi tidak formal, sedangkan pada situasi formal hampir tidak ada perbedaan pria-wanita dalam pemakaian bahasa". Penggunaan ragam bahasa laki-laki (*danseigo*) dan juga ragam bahasa perempuan (*joseigo*) lebih sering ditemukan pada

percakapan sehari-hari dalam Bahasa Jepang. Ragam bahasa *danseigo* dan *joseigo* ini jarang sekali ditemui pada tempat-tempat formal seperti pidato, tempat kerja, maupun kalimat-kalimat formal. Begitupula juga pada narasi *manga* yang jarang sekali menggunakan ragam bahasa *danseigo* dan *joseigo*.

Shuujoshi dalam *Danseigo* dan *Joseigo*

Shuujoshi merupakan *Joshi* yang dipakai pada akhir kalimat untuk mengungkapkan suatu pertanyaan, larangan, seruan, rasa haru, dan sebagainya (Sudjianto & Dahidi 2004:182).

Penggunaan *shuujoshi* ini sering digunakan dalam penggunaan *danseigo* dan *joseigo*. Menurut Kato (dalam Sudjianto & Dahidi 2004:208-209) "... dalam kelompok *shuujoshi*, partikel-partikel seperti *zo* pada kalimat 'Yaru *zo*' atau partikel *ze* pada kalimat 'Dekakeru *ze*' dipakai oleh pria, sedangkan partikel *wa* pada kalimat 'Suteki da *wa*' atau partikel *noyo* pada kalimat 'Ii *noyo*' dipakai oleh wanita". Adapun beberapa bentuk 終助詞 yakni な, かな, こと, の, dan さ. Berikut penjabarannya;

1. *Shuujoshi* な

Pada penggunaan *shuujoshi* な dalam ragam bahasa *gender* dapat digunakan untuk menunjukkan emosi dan juga bisa digunakan sebagai bentuk meminta persetujuan orang lain yang sering digunakan oleh pria (Chino:2010). Contohnya,

にしてもすげえな水原...

こんな時までシフトを...

働いてた方が楽とか言いそうだしな...

Tetapi hebat sekali ya Mizuhara, bekerja hingga jam segini, tapi bekerja dengan seperti ini akan lebih mudah ya menurut mereka

(Data 1)

あそこは寒いな。

Bukankah disana dingin?

(Chino:2010)

2. *Shuujoshi* かな

Pada penggunaan *Shuujoshi* かな dalam ragam bahasa *gender* yang sering diungkapkan oleh pria yang digunakan untuk menunjukkan keingintahuan akan ketidakpastian akan sesuatu hal (Chino:2010) seperti,

Mizuhara : へー

かなり上達しているじゃないっ

Mizuhara : Hee, bukannya kemampuanmu telah meningkat?

Kazuya : そうかな

Kazuya : Seperti itu kah?

(Data 17)

(Data 13)

Penggunaan *shuujoshi* かな juga bisa digunakan sebagai pengajuan pertanyaan kepada dirinya sendiri (Chino:2010). Seperti,

やっぱ第一声は「ようっ」とかのほうがい

いかなっ

あんまり意識させすぎてもよくねーしなっ

うんっ そうだよ!

デートの間は水原も辛い事忘れられるくら

いの方が…!!

Pertama kali memangginya harusnya menggunakan “yo” kan ya.

Kalau membuatnya sadar juga tidak bagus kan ya.

Ya seperti itu.

Saat kencan, mizuhara harus dapat melupakan hal-hal yang menyedihkan.

(Data 4)

Selain itu ada juga penggunaan lain, yaitu menyatakan harapan atau keinginan yang terpendam. Contohnya,

水原好きそうなのがあったからさ

たまにはいいかなって…

Sepertinya aku menemukan sesuatu yang Mizuhara suka.

Sekali-sekali gapapa lah ya

(Data 6)

3. *Shuujoshi* の

Penggunaan *shuujoshi* の dalam ragam bahasa *gender* dapat digunakan untuk memberikan nada yang lembut pada pernyataan yang sering digunakan oleh wanita (Chino:2010). Contohnya adalah,

私、来月フランスに留学するの。

Bulan depan saya akan pergi ke Prancis untuk belajar.

(Chino:2010)

4. *Shuujoshi* さ

Penggunaan *shuujoshi* さ dalam ragam bahasa *gender* dapat digunakan untuk melunakkan pertanyaan penutur. Penggunaan *shuujoshi* さ ini sering digunakan oleh pria (Chino:2010). Contohnya adalah,

俺の「理想の彼女」はさ…

Pacar idamanku adalah…

5. *Shuujoshi* わ

Penggunaan *shuujoshi* わ dalam ragam bahasa

gender dapat digunakan untuk menunjukkan emosi atau perasaan seorang penutur yang biasa digunakan oleh wanita (Chino:2010). Contohnya,

愛してるわ

Aku mencintaimu

ちづる

Chizuru

(Data 23)

Selain itu, penggunaan *shuujoshi* わ juga dapat digunakan untuk melunakkan pernyataan yang dituturkan oleh penutur. Contohnya adalah,

あっても今日のデートプランは素敵だった

と思うわ

Ah, tapi menurutku rencana kencan pada hari ini sangat bagus sekali

(Data 16)

Penyimpangan *Danseigo* dan *Joseigo*

Dalam penggunaan bahasa sehari-hari penutur bebas menggunakan sebuah kalimat, kata, ujaran, bahkan hanya menggunakan bahasa tubuh saja. Begitupula juga dengan penggunaan *shuujoshi* dalam ragam bahasa *danseigo* dan *joseigo*. Penutur bebas menggunakan *shuujoshi* yang digunakan oleh pria (*danseigo*), maupun *shuujoshi* yang digunakan oleh wanita (*joseigo*). Penggunaan ragam bahasa ini bebas dilakukan oleh siapa saja yang ingin menggunakannya. Namun, penggunaan ragam bahasa *danseigo* yang digunakan oleh wanita maupun ragam bahasa *joseigo* yang digunakan oleh pria dapat disebut sebagai penyimpangan. Penyimpangan penggunaan ragam bahasa menurut Kridalaksana 1986 (dalam Sudjianto & Dahidi 2004:210) “yang dimaksud penyimpangan (deviance) disini adalah nama umum untuk ujaran yang tidak sesuai dengan norma-norma gramatikal, semantis, ataupun atau sosial”. Penggunaan sebuah ragam bahasa sosial yang tidak semestinya atau tidak biasanya digunakan dapat dianggap sebagai penyimpangan. Seperti, penggunaan *danseigo* yang digunakan oleh wanita maupun penggunaan *joseigo* yang digunakan oleh pria. Selain itu, penutur yang menggunakan penyimpangan *danseigo* dan *joseigo* mestinya memiliki tujuan tertentu dan pada situasi tertentu. Seperti, ketika berbicara kepada teman dekat.

METODE

Pada penelitian ini sumber data yang diambil adalah *manga* dari jepang yakni “*Kanojo, Okarishimasu*”

Volume 19 Karya Miyajima Reiji yang telah mempopulerkan adanya rent a girlfriend atau dalam Bahasa Indonesianya adalah pacar sewaan. Dikarenakan dalam *manga* ini ada percakapan antara laki-laki dan juga perempuan dengan menggunakan Bahasa Jepang sehingga terdapat sebuah ragam bahasa gender yakni *danseigo* untuk laki-laki dan *joseigo* untuk perempuan. Arikunto (dalam Kalamillah 2018) menyatakan bahwa "sumber data dalam penelitian adalah subjek dimana data diperoleh".

Data penelitian ini diambil dengan menggunakan data bahasa yakni ragam bahasa gender yang memiliki hubungan dengan *danseigo* dan *joseigo* yang terdapat pada *manga* "Kanojo, Okarishimasu" Volume 19 Karya Miyajima Reiji dengan peneliti menjadi pengumpul data yang dianggap sebagai kunci instrumen dalam penelitian ini yakni dengan mencatat percakapan yang ada dalam *manga* "Kanojo, Okarishimasu" Volume 19 Karya Miyajima Reiji.

Teknik pengumpulan data yang digunakan oleh peneliti menggunakan teknik catat. Teknik pencatatan pada penelitian ini adalah mencatat percakapan *danseigo* dan *joseigo* yang ada dalam *manga* "Kanojo, Okarishimasu" Volume 19 Karya Miyajima Reiji. Data yang telah dikumpulkan, lalu dijadikan kartu data. Berikut merupakan contoh kartu data yang digunakan dalam penelitian ini.

Adanya warna merah yang ada pada kartu data tersebut, menandakan adanya penggunaan *shuujoshi*.

Penelitian ini menggunakan metode deskriptif kualitatif. Metode ini dianggap oleh peneliti dapat mempermudah penelitian tentang bahasa dan cara menganalisis *manga*.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Penggunaan *shuujoshi* dalam *danseigo* dan *joseigo*

Berikut adalah tabel penggunaan *shuujoshi* dalam *danseigo* dan *joseigo* yang ditemukan pada *manga* "Kanojo, Okarishimasu" Volume 19 karya Miyajima Reiji.

Tabel 2. Penggunaan *Shuujoshi* dalam Ragam Bahasa *Danseigo* dan *Joseigo*

Ragam Bahasa	<i>Shuujoshi</i>	Jumlah
<i>Danseigo</i>	な	10
	かな	8
	さ	11
<i>Joseigo</i>	の	4
	わ	4

Dari tabel diatas dapat diketahui beberapa jenis-jenis *shuujoshi* pada ragam bahasa *danseigo* dan *joseigo* dalam *manga* "Kanojo, Okarishimasu" Volume 19 Karya Miyajima Reiji. Yakni, penggunaan *shuujoshi* な, かな, ぞ dan さ digunakan oleh laki-laki. Sedangkan *shuujoshi* の dan わ digunakan oleh wanita. Dari penelitian tersebut dapat diketahui bahwa *shuujoshi* な, かな, ぞ dan さ termasuk dalam ragam bahasa *danseigo* dan *shuujoshi* の dan わ termasuk dalam ragam bahasa *joseigo*.

Dalam penelitian ini peneliti hanya meneliti beberapa analisis penggunaan *shuujoshi* dalam *manga* "Kanojo, Okarishimasu" Volume 19 Karya Miyajima Reiji yang dapat dijabarkan sebagai berikut.

1. Penggunaan *shuujoshi* な

Data 1

にしてもすげえな水原…

Tetapi hebat sekali ya Mizuhara,

こんな時までシフトを…

bekerja hingga jam segini,

働いてた方が楽とか言いそうだしな…

tapi bekerja dengan seperti ini akan lebih mudah ya menurut mereka yang bekerja seperti ini

(Kartu Data No.1)

Konteks:

Pada data 1 diatas adalah Kazuya telah menyewa Mizuhara untuk berkencan dengan Kazuya selama 10 jam waktu sewa. Pada saat ini Kazuya berpikiran bahwa Mizuhara yang bekerja dari pagi hingga malam dan juga bukan hanya Kazuya saja yang menyewa Mizuhara sebagai jasa pacar sewaan. Lalu, Kazuya berpikir bahwa kalau misalkan dalam 10 jam Kazuya menyewa Mizuhara maka pekerjaan Mizuhara akan terlihat lebih mudah.

Analisis Data:

Pada data 1 diatas, menunjukkan adanya penggunaan *shuujoshi* な pada kalimat "にしてもすげえな水原…". Penggunaan *shuujoshi* な pada kalimat tersebut menandakan sebuah emosi yang dilakukan oleh Kazuya. Penggunaan な diatas adalah sebuah emosi kagum Kazuya kepada Mizuhara. *Shuujoshi* な digunakan oleh Kazuya untuk mengungkapkan perasaan kagum Kazuya kepada Mizuhara karena bekerja hingga malam hari.

Data 2

全部“演技”ってことはねーよな…!?

Semua ini bukan akting kan?

(Kartu Data No.35)

Konteks:

Kazuya mengingat kembali pada saat setelah Mizuhara menangis kepada Kazuya karena Kazuya telah membuat Mizuhara mengingat kembali kejadian kematian neneknya. Setelah Mizuhara selesai menangis lalu Kazuya mengantarkan Mizuhara ke depan stasiun karena waktu sewa sudah habis. Tetapi pada saat itu, Mizuhara terlihat ceria. Maka dari itu, Kazuya kebingungan dan merasa apakah yang dilakukan oleh Mizuhara itu benar-benar perasaannya atautkah hanya sebuah akting. Pada saat ini, Kazuya berteriak dengan lantang kalau dia tidak percaya kalau Mizuhara sedang berakting didepan Kazuya.

Analisis Data:

Pada data 2 diatas, penggunaan *shuujoshi* な pada kalimat “全部“演技”ってことはねーよな…!?” yang diungkapkan oleh Kazuya memiliki maksud meminta persetujuan seseorang yakni dirinya sendiri. Karena Kazuya tidak percaya bahwa kejadian kemarin pada saat malam hari itu adalah perasaan sebenarnya dari Mizuhara.

2. Penggunaan shuujoshi かな

Data 1

Mizuhara: へー

かなり上達しているじゃないっ

Hee, bukannya kemampuanmu telah meningkat?

Kazuya: そうかな

Seperti itu kah?

(Kartu Data No.13)

Konteks:

Kazuya mengajak Mizuhara pergi ke tempat panjat tebing *indoor* yang pernah mereka datangi sebelumnya yang pada sebelumnya Kazuya tidak pandai olahraga panjat tebing. Ketika Kazuya telah menyelesaikan bagian yang berwarna merah. Mizuhara memuji Kazuya karena ada peningkatan kemampuan Kazuya pada olahraga panjat tebing daripada yang sebelumnya.

Analisis Data:

Pada data 1 diatas penggunaan *shuujoshi* かな pada kalimat “そう かな” yang diucapkan oleh Kazuya merupakan sebuah ungkapan untuk menunjukkan keraguan Kazuya akan ketidakpastian peningkatan kemampuan Kazuya sendiri pada kegiatan olahraga panjat tebing.

Data 2

やっぱ第一声は「ようっ」とかのほうがいいか

なっ

Pertama kali memanggilnya harusnya menggunakan “yo” kan ya.

あんまり意識させすぎてもよくねーしなっ

Kalau membuatnya sadar juga tidak bagus kan ya.

うんっ そうだよ！デートの間は水原も辛い事

忘れられるくらいの方が…!!

Hmm, ya. Saat kencan, mizuhara harus dapat melupakan hal-hal yang menyedihkan.

(Kartu Data No.4)

Konteks:

Pada monolog tersebut adalah Kazuya yang sudah menyewa Mizuhara selama 10 jam, kebingungan untuk memanggil Mizuhara pada pertama kali bertemu saat kegiatan kencan mereka.

Analisis Data:

Pada data 2 diatas, penggunaan *shuujoshi* かな tersebut digunakan pada kalimat “やっぱ第一声は「ようっ」とかのほうがいい かなっ” yang diungkapkan oleh Kazuya. Ungkapan ini diungkapkan oleh Kazuya dengan maksud bertanya kepada dirinya sendiri. Karena Kazuya ragu untuk memanggil Mizuhara pada pertama kali bertemu saat kegiatan kencan mereka.

Data 3

水原好きそうなのがあったからさ

Sepertinya aku menemukan sesuatu yang Mizuhara suka.

たまにはいい かなって…

Sekali-sekali gapapa lah ya

(Kartu Data No.6)

Konteks:

Pada monolog diatas adalah Kazuya mengajak Mizuhara mononton film di tempat bioskop karena Kazuya merasa sepertinya Kazuya telah menemukan film yang cocok atau yang disukai oleh Mizuhara yang ingin ditunjukkan oleh Kazuya dengan menonton film itu bersama.

Analisis Data:

Pada data 3 diatas, penggunaan *shuujoshi* かな pada kalimat たまにはいい かなって… yang di ucapkan oleh Kazuya menandakan keinginan terpendam Kazuya untuk mengajak menonton film yang telah Kazuya pilih untuk ditonton bersama dengan Mizuhara di bioskop.

3. Penggunaan shuujoshi の

Data 1

あなたにはもう十分してもらったと思ってるの

Saya berfikir sudah cukup semua yang kamu berikan kepadaku.

(Kartu Data No.11)

Konteks:

Pada monolog tersebut, Mizuhara berpikiran bahwa Kazuya pada kencan ini memang sengaja dilakukan untuk menghibur Mizuhara. Mizuhara merasa bahwa Kazuya sudah tidak perlu melakukan hal-hal yang terlalu berlebihan demi dirinya. Menurutnya, semua yang telah diberikan Kazuya sudah cukup untuk menghibur dirinya.

Analisis Data:

Pada data 1 diatas, menunjukkan adanya penggunaan *shuujioshi* の. Penggunaan の disini adalah memberikan nada yang lebih lembut pada sebuah pernyataan. Mizuhara disini ingin menghaluskan pernyataannya tetnang memberitahu Kazuya bahwa sudah tidak perlu memberikan dukungan kepada Mizuhara lagi.

Data 2

ごめん私

急ぐの

Maaf aku sedang terburu-buru

(Kartu Data No.28)

Konteks:

Setelah Kazuya keluar dari kamar apartemennya dan meninggalkan Yaemori di dalam kamarnya, Yaemori kemudian keluar dari kamar apartemen Kazuya, lalu bertemu dengan Mizuhara pada saat di balkon apartemen. Pada saat itu Yaemori ingin tahu apa yang terjadi pada kencan Kazuya dan Mizuhara kemarin. Tetapi, Mizuhara tidak bisa berlama-lama sehingga Mizuhara pergi meninggalkan Yaemori.

Analisis Data:

Pada data 2 diatas, menunjukkan adanya penggunaan *shuujioshi* の dalam kalimat “急ぐの”. Penggunaan の disini menunjukkan adanya nada yang lembut pada pernyataan penutur yakni Mizuhara. Mizuhara ingin memberi tahu kepada Yaemori bahwa dia akan pergi karena sedang ada urusan. Oleh karena itu, Mizuhara melembutkan nada bicaranya supaya terlihat lebih sopan.

4. Penggunaan *shuujioshi* さ

Data 1

俺の「理想の彼女」はさ...

Pacar idamanku adalah...

(Kartu Data No.17)

Konteks:

Pada ungkapan Kazuya diatas adalah Kazuya ingin mengungkapkan pacar yang ideal bagi Kazuya. Karena Kazuya merasa bahwa Mizuhara belum bisa melupakan kejadian yang menimpa dirinya.

Analisis Data:

Pada data diatas, penggunaan *shuujioshi* さ pada kalimat 俺の「理想の彼女」はさ... yang diucapkan oleh Kazuya yang memiliki arti melunakkan pernyataan Kazuya tentang pacar idealnya yang ditujukan kepada Mizuhara.

Data 2

み 水原!!

昨日のことなんだけどさ...

Mi-Mizuhara!!

Tentang yang kemarin...

(Kartu Data No.33)

Konteks:

Setelah kejadian kemarin malam, Kazuya terus khawatir kepada Mizuhara hingga pada saat di jalan pun Kazuya tetap memikirkannya. Pada saat Kazuya kembali ke apartemennya, di balkon tidak sengaja mereka bertemu. Karena canggung, Kazuya merasa bahwa ada jarak diantara mereka. Tetapi Kazuya menyadari bahwa mereka tidak ada masalah maupun bertengkar. Lalu, Kazuya ingin memastikan kemarin malam apakah Mizuhara benar-benar mengungkapkan perasaannya atautkah hanya berpura-pura saja.

Analisis Data:

Pada data 2 diatas, menunjukkan adanya penggunaan *shuujioshi* さ dalam kalimat “昨日のことなんだけどさ...”. Penggunaan さ disini menunjukkan Kazuya ingin melunakkan pernyataan yang diucapkan olehnya. Kazuya ingin memastikan apakah perasaan Mizuhara pada kemarin itu benar-benar perasaan yang sebenarnya atau hanya aktng.

5. Penggunaan *shuujioshi* わ

Data 1

愛してるわ

Aku mencintaimu

ちづる

Chizuru

(Kartu Data No. 23)

Konteks:

Pada monolog tersebut adalah nenek Mizuhara yang sedang sekarat mengucapkan sebuah kata-kata terakhir yang diucapkannya. Bahwasannya nenek Mizuhara sangat menyayangi Mizuhara hingga akir hayatnya.

Analisis Data:

Pada data 1 tersebut, penggunaan *shuujioshi* わ disini diungkapkan oleh nenek Mizuhara pada waktu sakit. Penggunaan *shuujioshi* わ disini mengindikasikan sebuah emosi oleh nenek Mizuhara kepada Mizuhara bahwa neneknya sangat mencintai dan menyayangi Mizuhara bahkan hingga akhir hayatnya.

Data 2

あっても今日のデートプランは素敵だったと思

うわ

Ah, tapi menurutku rencana kencan pada hari ini sangat indah sekali.

(Kartu Data No.16)

Konteks:

Pada data diatas adalah setelah kembang api miliki Mizuhara habis dan waktu dari pacar sewaan pun habis, Mizuhara menungkapkan bahwa kencan pada hari ini adalah kencan yang sangat indah.

Analisis Data:

Pada data 2 diatas, menunjukkan adanya penggunaan *shuujoshi* わ yang diungkapkan oleh Mizuhara. Penggunaan *shuujoshi* わ biasanya digunakan oleh wanita dan *shuujoshi* わ ini memiliki arti melembutkan nada pada sebuah pernyataan oleh penuturnya yakni Mizuhara.

Penyimpangan *shuujoshi* dalam *danseigo* dan *joseigo*

Berikut adalah tabel penyimpangan *shuujoshi* dalam *danseigo* dan *joseigo* yang ditemukan pada *manga* “*Kanojo, Okarishimasu*” Volume 19 karya Miyajima Reiji.

Tabel 3. Tabel Penyimpangan *Shuujoshi* dalam Ragam Bahasa *danseigo* dan *joseigo*

Ragam Bahasa	<i>Shuujoshi</i>	Jumlah
Penyimpangan <i>Danseigo</i> oleh Mizuhara	かな	2
	さ	1
Penyimpangan <i>Joseigo</i> oleh Kazuya	わ	1
Penyimpangan <i>Danseigo</i> oleh Yaemori	かな	1

Dari tabel diatas dapat diketahui adanya penyimpangan *shuujoshi* dalam ragam bahasa *danseigo* dan *joseigo* dalam *manga* “*Kanojo, Okarishimasu*” Volume 19 Karya Miyajima Reiji. Yakni, penggunaan *shuujoshi* な, かな, dan さ yang termasuk dalam ragam bahasa *danseigo* yang digunakan oleh Mizuhara, dan Yaemori. Selain itu, adanya penggunaan *shuujoshi* わ yang termasuk dalam ragam bahasa *joseigo* yang digunakan oleh Kazuya.

Dalam penelitian ini peneliti hanya meneliti beberapa analisis penyimpangan *shuujoshi* dalam *manga* “*Kanojo, Okarishimasu*” Volume 19 Karya Miyajima Reiji dapat dijabarkan sebagai berikut.

1. Penyimpangan *shuujoshi* かな

なんかいそいそと...?

Kok tergesa-gesa sekali?

やっぱり何かあったのかな...?

Pasti ada yang salah kan?

(Kartu Data No.41)

Konteks:

Pada kalimat tersebut adalah setelah Kazuya menceritakan semua kejadian yang terjadi pada kencana kemarin kepada Yaemori. Setelah itu, Kazuya pergi membeli bahan makanan untuk makan siang, pada saat itu Kazuya meninggalkan Yaemori di apartemennya. Setelah itu Yaemori keluar dari kamar apartemen Kazuya. Beberapa saat kemudian Yaemori melihat Mizuhara

keluar dari kamar apartemennya. Saat Yaemori bertemu dengan Mizuhara dan sempat berbicara dengan Mizuhara tentang kencana yang mereka lakukan dihari sebelumnya, tiba-tiba Mizuhara pergi begitu saja. Pada saat itu Yaemori ingin tahu kenapa Mizuhara pergi dengan kesan yang tergesa-gesa. Lalu, Yaemori berpikir bahwa kemungkinan ada sesuatu diantara Kazuya dan Mizuhara pada kencana kemarin.

Analisis Data:

Penggunaan *shuujoshi* かな pada kalimat diatas merupakan sebuah penyimpangan penggunaan *shuujoshi* dalam ragam bahasa *danseigo*. Hal ini dapat diketahui dengan penggunaan *shuujoshi* かな yang digunakan oleh pria tetapi digunakan oleh Yaemori (wanita). Penggunaan かな disini merupakan pengajuan pertanyaan Yaemori kepada dirinya sendiri yang sedang memikirkan apakah yang telah terjadi antara Kazuya dan Mizuhara pada saat kencana kemarin.

2. Penyimpangan *shuujoshi* さ

着てく服なんだけどさ

Ini tentang pakaian yang ku gunakan

やっぱり響子のラストシーンにあわせて青系統がいいと思うんだけど

Sepertinya aku ingin menggunakan baju warna kebiruan seperti Kyoko saat adegan terakhir.

(Kartu Data No.39)

Konteks:

Pada kalimat diatas adalah Kazuya bingung karena seperti bertengkar dengan Mizuhara dan pada saat itu adalah saat yang tidak tepat untuk bertemu maupun berbicara dengan Mizuhara karena ada kecanggungan diantara mereka setelah kejadian setelah kembang api yang dilakukan pada hari kemarin. Lalu, secara tidak terduga Mizuhara mengajak Kazuya untuk berkencana pada hari minggu dan ingin Mizuhara ingin menggunakan baju yang sama seperti di akhir adegan yang berwarna biru. Hal ini membuat Kazuya kebingungan.

Analisis Data:

Penggunaan *shuujoshi* さ pada kalimat diatas merupakan sebuah penyimpangan penggunaan *shuujoshi* dalam ragam bahasa *danseigo* yang digunakan oleh pria tetapi digunakan oleh Mizuhara (wanita). Selain itu, Kazuya dengan Mizuhara memiliki hubungan yang dekat. Hal ini dibuktikan dengan kalimat Yaemori yang mengatakan bahwa “今回の件で師匠の株が上がって ことは間違いないでしょうし、水原さんの感触を確かめるためにも今こそチャンスっス” yang memiliki arti “Tidak diragukan lagi bahwa pada kejadian

ini, guru telah meingkatkan reputasi dan juga saat inilah kesempatan untuk memastikan perasaan Mizuhara” pada halaman 166. Penggunaan *shuujoshi* さ disini digunakan untuk melunakkan pernyataan. Mizuhara ingin melunakkan pernyataannya tentang keinginannya membahas pakaian yang akan digunakan pada saat kencan pada hari minggu minggu depan.

3. Penyimpangan *shuujoshi* わ

俺 水くん ってくる わ

Aku akan mengambil air

(Kartu Data No.40)

Konteks:

Pada kalimat diatas adalah ketika Kazuya dan Mizuhara melakukan kegiatan terakhir mereka sebelum jam sewa habis yakni bermain kembang api. Pada saat sebelum memulai bermain kembang api Kazuya ingin mengambil air dengan membawa ember.

Analisis Data:

Penggunaan *shuujoshi* わ pada kalimat diatas merupakan sebuah penyimpangan ragam bahasa *Joseigo*. Hal ini dapat diketahui dengan penggunaan *shuujoshi* わ yang digunakan oleh wanita tetapi digunakan oleh Kazuya (pria). Penggunaan *shuujoshi* わ disini memiliki arti melembutkan nada bicara. Kazuya memiliki tujuan ingin melembutkan nada bicaranya terhadap Mizuhara karena Kazuya terpana dengan kecantikan Mizuhara. Hal ini dibuktikan dengan ungkapan Kazuya “いや 天使かよ …” yang berarti “malaiikat kah?” pada halaman 97.

PENUTUP

Simpulan

1. Pada manga "*Kanojo, Okarishimasu*" volume 19 ini ada beberapa bentuk penggunaan *shuujoshi* yang diperuntukkan untuk wanita yakni わ (4 data) yang menunjukkan emosi penutur dan juga melunakkan pernyataan penutur dan の (4 data) yang dapat memberikan nada yang lembut pada sebuah pernyataan. Serta, bentuk *shuujoshi* yang diperuntukkan kepada pria yakni *shuujoshi* たら (10 data) yang mengindikasikan emosi penutur dan juga digunakan untuk meminta persetujuan orang lain, *shuujoshi* かたら (8 data) yang digunakan untuk menyatakan ketidakpastian, keingintahuan, bertanya kepada diri sendiri, serta menunjukkan keinginan yang terpendam. Terakhir adalah *shuujoshi* さ (11 data) yang

digunakan untuk melembutkan pernyataan oleh penutur pria.

2. Selain itu, pada manga "*Kanojo, Okarishimasu*" volume 19 ini ada beberapa bentuk penyimpangan *shuujoshi* dalam ragam bahasa *danseigo* dan *joseigo* yang dilakukan oleh penutur wanita yang menggunakan *shuujoshi danseigo* maupun sebaliknya. Seperti penggunaan *shuujoshi* かな (3 data) dan さ (1 data) merupakan *shuujoshi danseigo* yang biasanya digunakan oleh penutur pria tetapi digunakan oleh penutur wanita, dan juga penggunaan *shuujoshi* わ (1 data) merupakan *shuujoshi joseigo* yang biasanya digunakan oleh penutur wanita tetapi digunakan oleh penutur pria.

Saran

Pada penelitian ini peneliti hanya meneliti tentang *shuujoshi* dalam *danseigo* dan *joseigo* saja. Selain itu, peneliti juga hanya fokus kepada manga "*Kanojo, Okarishimasu*" pada volume 19. Maka peneliti lain dapat juga meneliti manga "*Kanojo, Okarishimasu*" volume 19 ini dalam ilmu lainnya seperti, *kenjougo* dan *keigo* dalam *danseigo* dan *joseigo* yang belum diteliti oleh peneliti. Selain itu, peneliti hanya meneliti pada bagian volume 19 saja. Masih ada volume-volume sebelumnya maupun setelahnya yang dapat diteliti lagi.

DAFTAR PUSTAKA

- Chaer Abdul, Agustina Leonie. 2014. *Sosiolinguistik*. Jakarta: PT Rineka Cipta.
- Chino, Naoko. 2010. *All About Particles: A Handbook of Japanese Function Words*. New York: Kodansha USA.
- Dwi, Inggar Nanda. 2021. *Makna Shuujoshi Ragam Bahasa Pria dan Wanita Dalam Film Tenki no Ko Karya Makoto Shinkai : Kajian Sosiolinguistik*. Universitas Negeri Surabaya.
- Irawan, Dedi dan Mael, Masilva Raynox. 2021. *Penggunaan shuujoshi danseigo dalam serial kartun jepang bleach, nisekoi season 2, dan shokugeki no souma*. *Mezurashii*, Vol.3. Jurnal Pendidikan Bahasa Jepang. Universitas Negeri Surabaya.
- Kalamillah, M. (2018). *Penggunaan Shuujoshi Joseigo Oleh Tokoh Ushiyama dalam Anime AKB 0048 dan Tokoh Griel dalam Anime Kuroshitsuji: Kajian sosiolinguistik*. In *Jurnal Mahasiswa UNESA* (Vol. 1, Issue 1, pp. 1–11). Universitas Negeri Surabaya.
- Miyajima, Reiji. (2021). *Kanojo, Okarishimasu Volume 19*. Tokyo, Japan : Kodansha.
- MyAnimeList. *Kanojo, Okarishimasu*. Anime. https://myanimelist.net/anime/40839/Kanojo_Okarish

imasu?q=kanojo%2C%20&cat=anime. Diakses pada tanggal 20 Januari 2022.

MyAnimeList. *Kanojo, Okarishimasu. Manga.* https://myanimelist.net/manga/108407/Kanojo_Okarishimasu?q=kanojo%2C%20oka&cat=manga. Diakses pada tanggal 20 Januari 2022.

Sanjani, P.A., Adnyani, K.E.K., Suartini, N.N. 2019. *Danseigo oleh Tokoh Pria Bakugo Katsuki dalam Anime "Boku no Hero Academia" Season 1.* Jurnal Pendidikan Bahasa Jepang, 5, 504-507.

Sudjianto dan Ahmad Dahidi. 2009. *Pengantar Linguistik Bahasa Jepang.* Bekasi Timur: Kesaint Blank.

